

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Kreasi Aniwayang Nusantara atau Aniwayang Studio
Aniwayang Studio (2020)

PT Kreasi Aniwayang Nusantara atau bisa disebut Aniwayang Studio merupakan sebuah studio animasi yang didirikan oleh Daud Nugraha. Dari hasil wawancara Daud dengan Jimmy Oentoro di Youtube tahun 2023, awal terbentuknya Aniwayang Studio berawal dari masa kecilnya Daud yang sangat menyukai wayang dan bercita-cita menjadi seorang dalang. Dibekali sebagai alumni dari Universitas ITB dengan jurusan DKV, Daud menjadi ilustrator yang suka menggambar dengan membawa unsur tradisional lokal. Selain itu, Daud juga sempat menjadi guru TK dan bertemu dengan 2 orang anak muridnya yang menjadi inspirasi bagi Daud untuk menciptakan tokoh dari 'Desa Timun' yaitu Cila dan Cili. Daud juga terinspirasi dari kartun anak-anak 'Peppa Pig' yang memiliki gaya visual sederhana dengan cerita anak-anak. Hingga akhirnya Daud mengembangkan cerita dan berhasil membuat 'Desa Timun' yang dikenal sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis, logo Aniwayang memiliki gambar kepala kancil yang diambil dari dongen kancil yang menggambarkan semangat Aniwayang dalam bercerita (*storytelling*). Logo Aniwayang ditulis menggunakan *font handwriting* yang *casual* untuk menggambarkan Aniwayang yang ingin

membawa dan memberikan kebahagiaan dan keceriaan lewat setiap karya dan cerita yang dibuat dan dihasilkan (Nugraha, 2024).

Dari wawancara Daud dengan Jimmy juga disampaikan bahwa tokoh dari ‘Desa Timun’ mengambil tokoh kancil karena Indonesia sangat terkenal dengan lagu si kancil dan sangat melekat bagi orang dewasa. Nama ‘Desa Timun’ juga diambil karena ingin menceritakan tentang keseruan bermain di desa, sementara untuk timunnya terinspirasi dari lagu si kancil juga yaitu kancil yang menyukai timun.

Visi dan misi dari PT Kreasi Aniwayang Nusantara yaitu ingin mempopulerkan seni tradisional Indonesia khususnya seni wayang kulit sebagai animasi khas Indonesia dan juga kebudayaan Indonesia melalui animasi wayang.

Selain membuat animasi wayang, PT Kreasi Aniwayang Nusantara juga membuat komik ilustrasi dan *merchandise* seperti wayang dari tokoh di ‘Desa Timun’, stiker, baju, dll yang dapat dibeli di *ecommerce* yaitu Tokopedia. Melalui wawancara Daud dengan Jimmy, pendapatan yang didapatkan dari PT Kreasi Aniwayang Nusantara didapatkan dari bekerja sama dengan Indonesiana.TV dibawah Kemendikbud, selain itu juga didapatkan dari *merchandise*.

Tabel 2.1 Analisis SWOT

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Studio animasi pertama yang mengusung animasi menggunakan wayang. 2. Gaya visual animasi yang unik dan berbeda dengan yang lain karena menggunakan wayang. 3. Studio animasi yang melakukan kerja sama dengan Kemendikbud (Indonesiana.TV). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan lebih banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat aset wayang dan dalang wayang yang biasanya tidak ada di dalam produksi studio animasi lain. 2. Wayang kurang familiar oleh anak-anak.

4. Biaya produksi animasi di- <i>support</i> oleh <i>partner</i> (Indonesiana.TV)	
<i>Opportunities</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya konten animasi anak-anak yang menarik sekaligus memperkenalkan budaya Indonesia. 2. Menarik perhatian karena menggunakan wayang. 3. Membuat orang-orang yang suka dengan budaya Indonesia dan perwayangan menjadi tertarik untuk menonton. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan studio animasi lainnya. 2. Persaingan dengan animasi anak lainnya yang lebih mudah dan lebih sering diakses.

Sumber: Analisis pribadi (2024)



 U M M N

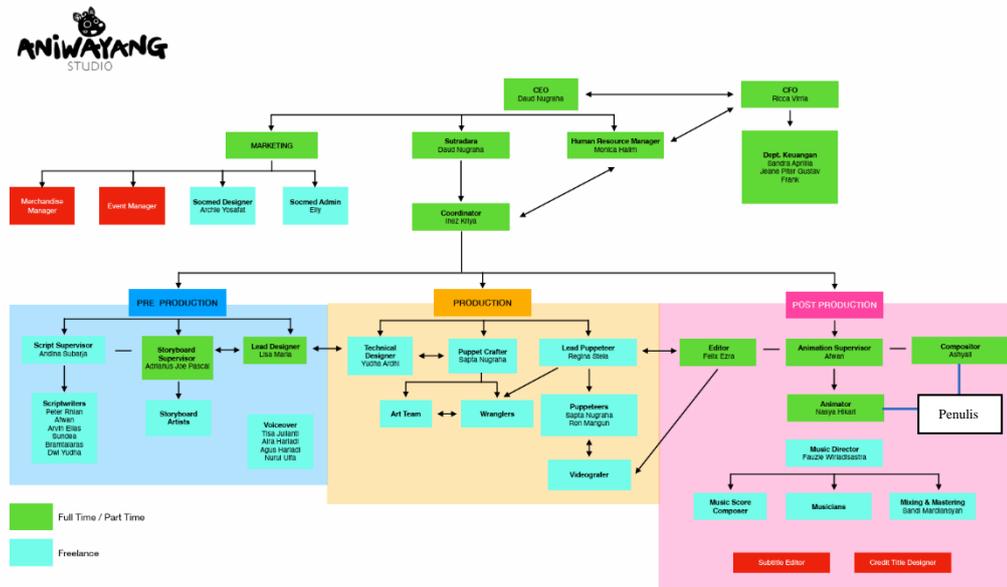
 U N I V E R S I T A S

 M U L T I M E D I A

 N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi dari PT Kreasi Aniwayang Nusantara atau Aniwayang Studio yang dibuat oleh Daud Nugraha yang juga menjadi CEO.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Kreasi Aniwayang Nusantara
(Aniwayang Studio, 2024)

Dapat dilihat dari bagan di atas, struktur organisasi pada Aniwayang Studio tidak jauh berbeda dengan struktur organisasi pembuatan animasi pada umumnya, hanya saja menambahkan bagian dari proses pembuatan wayang hingga proses pengambilan video wayang oleh dalang. Peran penulis sebagai peserta magang ada pada bagian *post-production* yaitu sebagai *Animator* yaitu menganimasikan ekspresi atau *lipsync* dari tokoh wayang sesuai dengan *storyboard* yang telah disetujui. Setelah itu, penulis juga melakukan *tracking* yang termasuk sebagai *Compositor* untuk menyatukan *lipsync* yang sudah dibuat agar menyatu dengan animasi wayangnya. Penulis bekerja dibawah *supervisor Animator* yang akan mengecek pekerjaan dan meng-*approve* animasi dan *tracking* yang telah dikerjakan.